

## Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Pembelajaran Matematika (Studi Kasus MTs Putri Al-Ishlahuddiny Kediri)

Destysara Puspita Faadhilah<sup>1a\*</sup>, M. Habib Husnial Pardi<sup>b</sup>, Erpin Evendi<sup>c</sup>  
*<sup>a</sup>Program Studi Tadris Matematika, Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram, Indonesia;*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami nilai-nilai Islam yang diintegrasikan dalam pembelajaran Matematika di MTs Putri Al-Ishlahuddiny Kediri, serta memahami bagaimana metode integrasinya. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai Islam seperti berdo'a sebelum belajar, sikap adil, dan saling membantu diterapkan dalam pembelajaran Matematika. Nilai syukur ditanamkan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi akademik, sementara sikap adil dan peduli sosial mendorong terciptanya lingkungan belajar yang inklusif dan kolaboratif. Integrasi nilai-nilai ini dilakukan melalui pengajaran yang mengaitkan konsep Matematika dengan ajaran Islam, serta penyusunan soal evaluasi yang berkonsep keislaman. Misalnya, dalam materi persamaan linier, guru menggunakan contoh yang mencerminkan keadilan. Dengan demikian, integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Matematika di madrasah ini berkontribusi positif terhadap pengembangan karakter Islami.

**Kata kunci:** integrasi, nilai Islam, pembelajaran matematika, Madrasah

### Abstract

This study aims to understand the Islamic values integrated into Mathematics learning at MTs Putri Al-Ishlahuddiny Kediri, and to understand how the integration method is. Using a qualitative approach with a case study type, data was collected through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that Islamic values such as praying before studying, fairness, and helping each other are applied in Mathematics learning. The value of gratitude is instilled to increase motivation and academic achievement, while fairness and social care encourage the creation of an inclusive and collaborative learning environment. The integration of these values is carried out through teaching that links the concept of Mathematics with Islamic teachings, as well as the preparation of evaluation questions with an Islamic concept. For example, in the material on linear equations, the teacher uses examples that reflect justice. Thus, the integration of Islamic values in Mathematics learning at this madrasah contributes positively to the development of Islamic character.

### PENDAHULUAN

Diskursus tentang integrasi sebenarnya telah dituangkan pada regulasi pemerintah dalam Undang-Undang system pendidikan Nasipnal Nomor 20 Tahun 2003, yaitu upaya integrasi pendidikan umum dan agama untuk menghasilkan generasi yang bertakwa kepada Tuhan, berakhlak mulia, kreatif, cakap, mandiri dan bertanggung jawab. Secara konseptual banyak ahli memberikan perspektif, misalnya integrasi mengandung arti "menyatukan" atau

---

<sup>1</sup> Corresponding to the author. Destysara Puspita Faadhilah <sup>a</sup>Program Studi Tadris Matematika, Universitas Islam Negeri Mataram. Jl. Gajah Mada No. 100 Jempong, Mataram, Indonesia; email: [210103082.mhs@uinmataram.ac.id](mailto:210103082.mhs@uinmataram.ac.id)

“menggabungkan,” yaitu proses penyatuan atau pemaduan menjadi suatu kesatuan yang menyeluruh dan utuh (Hartono et al., 2022). Integrasi merupakan pendekatan yang menggabungkan nilai-nilai tertentu guna memperkaya materi pembelajaran bagi peserta didik serta memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam. Dengan menerapkan integrasi dalam proses pembelajaran, tercipta kesempatan yang lebih luas bagi peserta didik untuk memahami keterkaitan berbagai konsep dalam suatu kesatuan yang utuh (Ulumuddin, 2021).

Integrasi juga merupakan salah satu pendekatan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran tertentu termasuk pelajaran matematika di lingkungan lembaga pendidikan Islam Madrasah. Realitasnya, peserta didik lebih senang belajar agama ketimbang belajar pelajaran umum, karena itu dengan melakukan integrasi nilai-nilai Islam ke dalam pelajaran matematika diyakini akan menumbuhkan keterarikan mereka dan pada akhirnya meningkatkan motivasi mereka dalam belajar pelajaran matematika. Adapun nilai-nilai Islam yang diintegrasikan dalam pembelajaran matematika mencakup keyakinan dan kepercayaan individu terhadap Tuhannya (akidah), cara manusia merefleksikan keyakinan terhadap Tuhannya (syariah), dan hubungan manusia dengan Tuhannya serta dengan sesama manusia yang lain (akhlak) (Ali, 1998: 133). Beberapa akhlak yang ditanamkan pada peserta didik di sekolah adalah tanggung jawab, kejujuran, peduli sosial, toleransi, cinta damai, disiplin, bersahabat, kerja keras, menghargai prestasi, kreatif, cinta tanah air, mandiri, rasa ingin tahu, dan demokratis (Retno Widyaningrum, 2019).

Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika di sekolah-sekolah berbasis Islam, seperti Madrasah Tsanawiyah (MTs), memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik (Aviola et al., 2023). Hal ini sangat relevan dalam konteks pembentukan akhlak peserta didik, di mana mereka tidak hanya belajar aspek akademis tetapi juga mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya etika dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai Islam dalam Matematika juga mengajarkan peserta didik untuk memandang ilmu sebagai bagian dari ibadah, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mereka dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah SWT (Basri UIN Sultan Syarif Kasim & Afandi UIN Sultan Syarif Kasim, 2023). Misalnya, dalam konsep keadilan yang diwakili oleh operasi hitung atau prinsip kesetimbangan dalam persamaan, guru dapat mengaitkan pembelajaran Matematika dengan ajaran Islam tentang keadilan sosial (Tahir, 2021). Nilai-nilai seperti kejujuran dalam pengumpulan data atau disiplin dalam proses berpikir logis juga dapat ditekankan sebagai bagian dari ajaran Islam yang relevan dengan kehidupan sehari-hari (Dwi Cahyani et al., 2023), nilai-nilai syukur dan kebersamaan dengan selalu membaca Basmalah dan berdo'a bersama sebelum belajar (Salafudin, 2015).

Studi tentang integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika belum banyak dilakukan oleh para peneliti, namun demikian ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian, misalnya Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Matematika di sekolah-sekolah berbasis Islam, seperti Madrasah Tsanawiyah (MTs), memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik (Aviola et al., 2023), integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan sikap religius peserta didik (Fitrah & Kusnadi, 2022), integrasi nilai-nilai Islam memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman konsep-konsep Matematika, dan membantu peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai etika dalam pemecahan masalah (Sari et al., 2024). Penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan Matematika tidak hanya meningkatkan pemahaman akademik tetapi juga mendukung pembentukan karakter yang lebih baik pada peserta didik. Kajian library research menemukan bahwa adanya kesulitan dalam integrasi

nilai-nilai islam dalam pembelajaran matematika di MI (Ilma, F., Irawan, W. H., & Abdussakir, A. 2024), nilai-nilai Islam yang dikembangkan dalam proses integrasi dengan adalah nilai hablun minAllah dan hablun minannafsi melalui program-program seperti menghafal ayat Al Qur'an, program one day one ayat. (Yustinaningrum, B., Lubis, N. A., Gradini, E., Firmansyah, F., & Fitri, A. 2020; Maya Nurjannah, 2022), penelitian lain menemukan bahwa lingkungan belajar yang holistik, menumbuhkan moralitas, etika, dan kesadaran sosial siswa (Shofiyyah, N.A., dkk, 2023).

Nilai-nilai Islam dalam Matematika juga mengajarkan peserta didik untuk memandang ilmu sebagai bagian dari ibadah, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mereka dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah SWT (Basri UIN Sultan Syarif Kasim & Afandi UIN Sultan Syarif Kasim, 2023). Misalnya, dalam konsep keadilan yang diwakili oleh operasi hitung atau prinsip kesetimbangan dalam persamaan, guru dapat mengaitkan pembelajaran Matematika dengan ajaran Islam tentang keadilan social (Tahir, 2021). Nilai-nilai seperti kejujuran dalam pengumpulan data atau disiplin dalam proses berpikir logis juga dapat ditekankan sebagai bagian dari ajaran Islam yang relevan dengan kehidupan sehari-hari (Dwi Cahyani et al., 2023). Integrasi ini memungkinkan peserta didik untuk tidak hanya memahami Matematika sebagai alat untuk memecahkan masalah, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun moralitas dan tanggung jawab social.

Beberapa hasil studi di atas menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik, dan juga dapat menumbuhkan nilai-nilai karakter di lembaga pendidikan Islam Madrasah. Lingkungan Madrasah dengan iklim religious akan memberikan kemudahan dalam proses integrasi nilai-nilai Islam melalui kegiatan berdo'a dan atau mengaitkan istilah Islam dalam materi matematika. Lokus penelitian ini adalah madrasah MTs Putri Al-Ishlahuddiny Kediri, yang terletak di Kediri, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Pemilihan lokus dengan lingkungan berbasis Pesantren diyakini bahwa ada praktik integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika. Dalam konteks penelitian ini, yang dimaksud dengan integrasi adalah penelitian ini adalah menggabungkan secara berurutan (*sequentially*) nilai-nilai Islam dan materi pembelajaran matematika dan sebaliknya. Hasil analisis dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ditemukan dalam kegiatan pembukaan dengan salam dan berdo'a, mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan ayat-ayat Al-Qur'an, dan menggunakan istilah Islami, yaitu sedekah sebagaimana yang ditunjukkan pada Gambar 1. dan Gambar 2..

| KEGIATAN PENDAHULUAN (10 Menit) |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|---------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Penguatan                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdo'a untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>❖ Mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan anjuran bersodaqoh sebagai tuntunan agama Islam, seperti dalam Al Qur'an surat Al Baqarah ayat 261 yang artinya : Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya dijalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha luas, Maha mengetahui.</li> </ul> |

**Gambar 1.** RPP terintegrasi nilai Islam pada kegiatan pendahuluan

|          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Literasi | <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru menjelaskan syarat Kelipatan Persekutuan Terkecil adalah jika angkanya sama maka ambil pangkat terbesar, dan jika tidak ada yang sama maka ambil semua dan dikalikan.</li> <li>❖ Guru memberikan contoh soal dipapan tulis : Ani bersedekah setiap 4 hari, dan Ida bersedekah setiap 6 hari, mereka pertama kali bersedekah secara bersama pada tanggal 1 Juli 2024 tanggal berapa mereka bersedekah untuk kedua kalinya secara bersama.</li> </ul> |
|----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

**Gambar 2.** RPP terintegrasi nilai Islam pada kegiatan inti

## METODE

Memahami apa dan bagaimana realitas nilai-nilai Islam diintegrasikan dalam pembelajaran matematika di lokus penelitian; MTs Putri Al-Ishlahuddiny Kediri, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan design studi kasus. Tujuan utamanya adalah untuk menghasilkan pemahaman dan wawasan tentang praktik profesional, pengembangan kebijakan, dan tindakan komunitas atau sosial (Bloomberg, L., 2018, 276). Secara definisi oprasional, ia didefinisikan sebagai penyelidikan empiris yang menyelidiki suatu fenomena dalam konteks kehidupan nyata. Dalam penelitian studi kasus, beberapa metode pengumpulan data digunakan, karena melibatkan studi mendalam tentang suatu fenomena. desain penelitian untuk mempelajari unit sosial (Yin, 2009, 18). Sementara itu pendapat lain, studi Kasus merupakan desain kualitatif di mana peneliti mengeksplorasi secara mendalam suatu program, acara, aktivitas, proses, atau satu atau lebih individu. Kasus-kasus tersebut dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi terperinci menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode waktu yang berkelanjutan (Creswell, 2014, hlm. 241)

Data dikumpulkan menggunakan beberapa teknik secara simultan yaitu teknik observasi tentang kegiatan pembelajaran matematika di kelas, teknik wawancara untuk memperdalam hasil pengamatan terutama terkait dengan nilai-nilai Islam dan bagaimana diintegrasikan dalam pembelajaran matematika, teknik document yaitu catatan yang dapat mendukung hasil temuan sebelumnya terutama dokumen RPP. Sementara, kegiatan proses analisis data dilakukan sejak kegiatan penelitian melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, Conclusion Drawing and Verification (Miles, et al, 1994)

## HASIL DAN DISKUSI

### Hasil

Pada bagian ini akan dipaparkan hasil penelitian dan data temuan berdasarkan fokus penelitian yaitu (1) apa nilai-nilai Islam yang diintegrasikan dalam pembelajaran Matematika di MTs Putri Al-Ishlahuddiny Kediri?; (2) Bagaimana nilai-nilai Islam yang diintegrasikan dalam pembelajaran Matematika di MTs Putri Al-Ishlahuddiny Kediri?. Berikut paparan hasil data penelitian yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara dan dokumen yang digunakan secara simultan (silih berganti). Data tentang nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika sebagai berikut:

#### 1. Nilai-nilai Islam dalam Pembelajaran Matematika

a. Nilai syukur

Dari hasil observasi di lokus penelitian, peneliti menemukan bahwa guru selalu mengajak peserta didik untuk berdo'a dengan membaca Surat Al-Fatihah, Surat At-Thaha ayat 25 hingga 28, do'a belajar, dan do'a selamat dunia dan akhirat (1.Ob, 10.11.2024, 09.00).

Temuan ini dikuatkan oleh pernyataan Guru Bidang Studi SR melalui hasil wawancara sebagai berikut:

"Kami memiliki kegiatan rutin sebelum pembelajaran di kelas yaitu melakukan do'a bersama peserta didik. Kegiatan ini merupakan kegiatan berdasarkan regulasi yang dibuat oleh Kepala Madrasah. Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan anak-anak dengan selalu berdo'a agar diberikan kemudahan dan berkah dalam setiap pembelajaran. Ada beberapa do'a khusus yang dibaca oleh peserta didik yang merupakan instruksi dari Kepala Madrasah" (2.I.a.SR, 11.11.2024; 10.15).

Temuan ini juga dikuatkan oleh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

| RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN<br>(RPP)                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                             |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Satuan Pendidikan                                                                                                                                                                                                                                       | : MTs. Putri Al-Ishlahuddiny Kediri                                                                                                         |
| Mata Pelajaran                                                                                                                                                                                                                                          | : Matematika                                                                                                                                |
| Materi Pokok                                                                                                                                                                                                                                            | : Persamaan Linear Satu Variabel                                                                                                            |
| Sub Materi                                                                                                                                                                                                                                              | : Menyelesaikan Persamaan Menggunakan perkalian atau pembagian                                                                              |
| Kelas/Semester                                                                                                                                                                                                                                          | : VII/Ganjil                                                                                                                                |
| Alokasi Waktu                                                                                                                                                                                                                                           | : 2 X 40 Menit                                                                                                                              |
| <b>A. TUJUAN PEMBELAJARAN</b>                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                             |
| Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran discovery Learning, dengan metode dan presentasi dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, siswa dapat : |                                                                                                                                             |
| ➤ Mengetahui Konsep Persamaan Linier Satu Variabel                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                             |
| ➤ Menyelesaikan Persamaan Linier Satu Variabel dengan Perkalian atau Pembagian                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                             |
| <b>B. LANGKAH – LANGKAH (KEGIATAN) PEMBELAJARAN</b>                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                             |
| <b>KEGIATAN PENDAHULUAN (10 Menit)</b>                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                             |
|                                                                                                                                                                                                                                                         | ✦ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdo'a untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin |

**Gambar 3.** Nilai-nilai Islam dalam RPP

Data temuan adalah kegiatan berdo'a setiap hari sebelum belajar merupakan kegiatan rutin di lokus penelitian. Berdo'a merupakan bagian dari proses integrasi nilai-nilai Islam yang meliputi rasa syukur dan menjaga semangat serta motivasi peserta didik dalam belajar matematika.

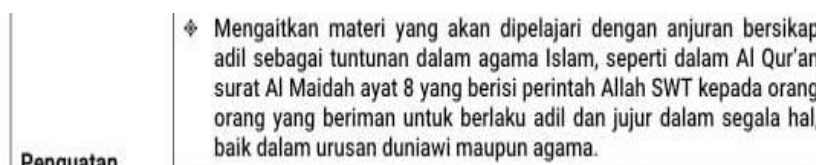
b. Nilai keadilan

Dari hasil observasi Dari hasil observasi di lokus penelitian ditemukan bahwa guru mengajak peserta didik untuk bersikap adil sesuai dengan ajaran islam. Temuan ini dikuatkan oleh pernyataan Guru Bidang Studi SR melalui hasil wawancara sebagai berikut:

"Menurut pendapat saya, integrasi nilai-nilai Islam dapat dipahami secara spesifik melalui pendekatan yang relevan, seperti yang diterapkan dalam pembelajaran PLSV. Dalam konteks ini, nilai-nilai Islam, seperti keadilan, dapat diintegrasikan ke alam pembelajaran matematika. Misalnya, jika ruas kanan suatu persamaan dikalikan dengan 7, maka ruas kiri juga harus dikalikan dengan 7. Dengan cara

ini, prinsip-prinsip keadilan dalam matematika dapat tercermin sebagai bagian dari integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran.”(2.I.a.SR, 13.11.2024; 10.17).

Temuan ini juga dikuatkan oleh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).



Gambar 4. Nilai Keadilan

Data temuan adalah kegiatan pengenalan sikap adil dalam konteks pembelajaran matematika, khususnya saat materi Persamaan Linier Satu Variabel, merupakan usaha untuk mengintegrasikan nilai keadilan dalam pendidikan di lokus penelitian. Hal ini tidak hanya mencerminkan ajaran Islam, tetapi juga bertujuan untuk membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya keadilan dalam kehidupan sehari-hari dan juga.

#### c. Nilai peduli sosial

Dari hasil observasi di lokus penelitian, peneliti menemukan bahwa guru mengajar peserta didik untuk selalu saling membantu.

Temuan ini dikuatkan oleh pernyataan Guru Bidang Studi SR melalui hasil wawancara sebagai berikut:

“Mereka menunjukkan respon positif karena merasakan manfaat langsung dari pembelajaran yang diberikan. Sebagai contoh, kami mengajarkan konsep sedekah, yang tidak hanya terbatas pada uang, tetapi juga dapat dilakukan melalui ilmu dengan saling mengajarkan antar teman. Dengan demikian, tidak hanya peserta didik yang pintar yang memahami materi, tetapi mereka yang lebih mampu juga dapat berbagi pengetahuan dengan teman-teman yang kurang memahami. Oleh karena itu, mereka menerima pendekatan ini dengan baik.” (2.I.a.SR, 13.11.2024; 10.14).

Data temuan adalah kegiatan mengajarkan nilai peduli sosial melalui saling membantu dan berbagi ilmu merupakan bagian dari proses pembelajaran di lokus penelitian. Dengan pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi, namun saling membantu merupakan bagian dari proses integrasi nilai-nilai Islam yang meliputi peduli sosial dan dapat membangun rasa solidaritas dan empati di antara mereka.

#### d. Nilai kejujuran

Dari hasil observasi di kelas pada saat berlangsung kegiatan pembelajaran, Guru selalu mengingatkan peserta didik agar bisa mengerjakan tugas individu secara mandiri tanpa tergantung sama teman kelas. Selain itu, peserta didik harus menghindari tindakan kurang baik misalnya mencontek tugas sekelas (1.Ob.1.14.11.24)

Guru mata pelajaran matematika di lokus penelitian selalu menanamkan nilai-nilai ini kepada siswa dengan cara memberikan contoh dalam praktik sehari-hari melalui perilaku dan melalui pembelajaran moral dan karakter. Sebagaimana disampaikan oleh SR dari hasil wawancara yaitu;

"kami sebagai guru mata pelajaran umum selalu diingatkan oleh Kepala Madrasah agar sedapatmungkin bisa memberikan contoh-contoh baik terutama dalam menanamkan sikap jujur kepada peserta didik. Sikap jujur kadang-kadang sulit diterapkan terutama bagi peserta didik yang dalam masa pertumbuhan, tetapi kami merasa yakin jika dibiasakan terutama dalam kegiatan pembelajaran termasuk dalam mata pelajaran matematika, maka akan tumbuh sikap tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka ( 2.I.a.SR, 14.11.2024; 10.14)

e. Nilai kerja keras (*ijtihad*)

Nilai kerja keras dapat ditemukan dalam peserta didik dibiasakan untuk terus belajar dengan keras baik dilingkungan Madrasah maupun ketika mereka berada di luar Madrasah.

Sebagaimana yang dituturkan oleh SR dari hasil wawancara sebagai berikut:

"kita menyadari betul bahwa mata pelajaran matematika selalu dianggap mata pelajaran sulit bagi mereka. Kondisi ini pun kami temukan ketika menjelaskan materi yang "mungkin" bagi mereka benar-benar sulit dipahami. Kami sebagai guru terus memberikan motivasi kepada mereka untuk terus berusaha sekemampuan yang mereka miliki, insyaAlloh tahap demi tahap mereka akan bisa memahami materinya. Sebagai catatan, sebagai seorang guru mata pelajaran yang dinilai sulit oleh peserta didik, maka sebaiknya guru selalu sabar untuk membimbing mereka (2.I.a.SR, 15.11.2024; 10.14)

## 2. Integrasikan Nilai-nilai Islam dalam Pembelajaran Matematika.

Ada beberapa cara guru mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika di lokus penelitian sebagai berikut:

a. Pembiasaan dalam setiap pembelajaran

Dari hasil pengamatan di kelas, guru selalu membiasakan pada setiap kegiatan pendahuluan dimulai dengan salam. Selanjutnya, guru mengkondisikan suasana kelas dengan meminta peserta didik untuk membersihkan sampah dan merapikan meja serta bangku, sehingga peserta didik merasa nyaman dalam mengikuti pembelajaran. Setelah itu, guru meminta ketua kelas untuk memimpin seluruh peserta didik dalam membaca Surat *Al-Fatihah*, Surat *At-Thaha* ayat 25 hingga 28, do'a belajar, dan diakhiri dengan do'a selamat dunia dan akhirat. Setelah kegiatan do'a, guru menanyakan kabar peserta didik dan mulai membaca absensi. Proses ini bertujuan untuk membangun nilai syukur di kalangan peserta didik dalam pembelajaran matematika dengan mengajarkan mereka untuk berdo'a sebelum memulai kegiatan belajar.

b. Melalui pemberian contoh dalam materi matematika

Pada kegiatan inti, setelah mengingat dan membahas sekilas tentang pembelajaran pada pertemuan sebelumnya, guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai peserta didik pada pertemuan tersebut. Diawali dengan guru bertanya kepada peserta didik apakah ada yang bisa menjelaskan contoh soal yang guru berikan sebelum guru menerangkan, kemudian guru menjelaskan secara rinci tentang contoh soal yang diberikan. Untuk memperkuat pemahaman peserta didik, guru mengaitkan materi yang sedang dipelajari dengan sikap adil sebagai tuntutan dalam agama islam.

Adapun contoh soal yang digunakan guru adalah sebagai berikut;

$$3x = x + 4 \quad (\text{menghilangkan } x \text{ dengan mengurangi kedua ruas})$$

$$3x - x = x - x + 4$$

$$2x = 4$$

$$\frac{2x}{2} = \frac{4}{2} \quad (\text{membagi kedua ruas dengan 2})$$

$$x = 2$$

Guru SR menjelaskan, "ketika ruas kanan dikurangi dengan  $x$  maka ruas kiri juga harus dikurangi dengan  $x$ . Demikian pula ketika ruas kanan dibagi dengan 2 maka ruas kiri juga harus dibagi dengan 2. Hal ini memiliki ada bungannya dengan salah satu ajaran islam, yaitu bersikap adil. Jadi kita harus bersikap adil dalam hal apapun. Kita tidak boleh tidak bersikap tidak adil kepada orang yang tidak baik kepada kita. Rasa adil itu harus diterapkan kepada siapapun dan dimana pun." Proses ini bertujuan untuk membangun nilai keadilan di kalangan peserta didik dalam pembelajaran matematika, dengan mengajarkan mereka untuk bersikap adil kepada siapa pun dan dimana pun.

c. Pembelajaran kolaboratif

Dari hasil observasi peneliti di lokus penelitian, setelah guru menjelaskan contoh soal tambahan, guru membagi peserta didik menjadi lima kelompok, masing-masing terdiri dari enam peserta didik. Guru kemudian membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Selanjutnya, guru menginstruksikan peserta didik yang memahami materi untuk menjelaskan kepada teman-teman yang kurang paham. Kelompok yang memerlukan bantuan diperbolehkan untuk mengajukan pertanyaan kepada guru.

Dalam proses kerja kelompok, peserta didik yang memahami materi menjelaskan kepada rekan-rekannya yang kurang paham, sementara guru juga turut serta memberikan penjelasan kepada peserta didik yang membutuhkan bantuan. Proses ini bertujuan untuk membangun nilai peduli sosial di kalangan peserta didik dalam pembelajaran matematika, dengan mengajarkan mereka untuk saling membantu, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

d. Menggunakan ayat Al-Qur'an maupun hadits

Setelah guru bertanya kepada peserta didik apakah ada yang bisa menjelaskan contoh soal yang guru berikan sebelum guru menerangkan, kemudian guru menjelaskan secara rinci tentang contoh soal yang diberikan. Untuk memperkuat pemahaman peserta didik, guru mengaitkan materi yang sedang dipelajari dengan sikap adil, kemudian dilanjutkan dengan mengaitkan materi dengan QS. *Al-Maidah* ayat 8 yang bersi tentang keadilan dan kejujuran.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۚ إِعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ

لِلتَّقْوَىٰ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

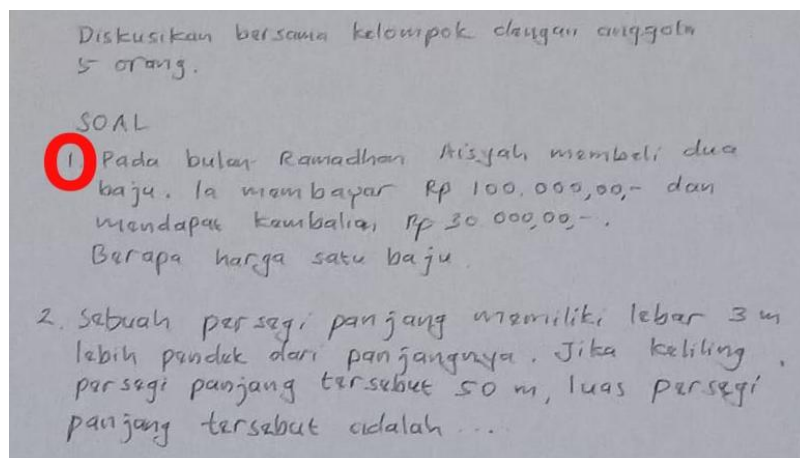
Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak (kebenaran) karena Allah (dan) saksi-saksi (yang bertindak) dengan adil. Janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlakulah adil karena (adil) itu lebih dekat pada takwa. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan (QS, 5:8).

Menggunakan atau menyisipkan ayat al-Qur'an maupun hadits yang berkaitan dengan materi Matematika yang diajarkan merupakan salah satu indikator dari integrasi nilai-nilai islam dalam pembelajaran Matematika.

e. Penyusunan soal matematika menggunakan istilah-istilah Islami

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, kepala madrasah FM mengatakan, *"Ada evaluasi pembelajaran tentang nilai-nilai Islam, tingkah laku, capaian anak-anak sampai di mana, apa yang dihasilkan dari itu. Itu biasanya 6 bulan sekali. Waktu rapat, apa saja keluhan-keluhannya, kendala-kendalanya, lalu kita pecahkan bersama."*. Menurut kepala madrasah FM penting untuk melakukan penilaian terhadap hasil pembelajaran yang diterapkan oleh guru dengan membandingkan *output* yang dihasilkan oleh peserta didik. Fokus utama adalah pada tingkah laku dan pemahaman peserta didik dalam bidang matematika serta ke-Islaman. Oleh karena itu, pengamatan terhadap perilaku peserta didik menjadi lebih signifikan dibandingkan sekadar teori. Hal ini mencakup pengamatan dalam konteks kehidupan sehari-hari, seperti saat bermain, berinteraksi dengan guru, dan menjawab pertanyaan. Jika jawaban peserta didik menunjukkan pemahaman yang baik dan sesuai dengan tingkah laku mereka, maka hal tersebut dapat dianggap sebagai indikator keberhasilan, meskipun tidak semua peserta didik mencapai hasil yang serupa. Sedangkan menurut guru matematika kelas VII SR, *"Ya kita lihat dari hasil latihannya setelah mereka diskusi, keliatan hasilnya, dari sana saya bisa melihat, atau pun ulangannya. Di soal ulangannya itu saya integrasikan nilai-nilai Islamnya, termasuk juga di soal ujian semesternya."*

Meskipun demikian, penggunaan soal matematika terintegrasi nilai-nilai Islam masih sangat minim di MTs Putri Al-Ishlahuddiny Kediri. Karena ditemukan bahwa soal yang digunakan guru hanya terdapat 1 dari 5 soal essay yang menggunakan konteks keislaman. *"Pengalaman saya ya, ada rasa asiknya juga karna kita mengingat pelajaran Islam, mengukur diri saya sendiri, bagaimana pendekatan kita ke agama, seperti sedekah atau apalah yang lainnya,"* ucap guru matematika SR ketika ditanyakan pengalaman dalam mengimplementasikan pembelajaran matematika terintegrasi nilai-nilai Islam.



**Gambar 6. Soal Latihan**

**B. Isian**

1. Hitunglah hasil dari  $-5 \times (-8 + 12)$
2. Pada percobaan fisika, seorang siswa melakukan pengukuran suhu pada bongkahan es. Suhu es tersebut mula-mula  $-5^{\circ}\text{C}$ . Setelah dipanaskan, es berubah menjadi air yang bersuhu  $3^{\circ}\text{C}$ . Berapakah kenaikan suhu es tersebut hingga menjadi air?
3. Hitunglah hasil dari  $(4a - 2b)(5a - 8b)$
4. Ayu membeli tepung terigu sebanyak  $2\frac{1}{2}$  kg, kemudian  $\frac{3}{4}$  kg tepung terigu di gunakan untuk membuat roti. Berapa kg tepung yang tersisa ?
5. 

|          |            |        |            |        |         |         |            |          |         |       |
|----------|------------|--------|------------|--------|---------|---------|------------|----------|---------|-------|
| Ramadhan | bersedekah | setiap | 6          | hari   | dan     | Sa'lan  | bersedekah | setiap   | 9       | hari. |
| Bila     | Ramadhan   | Sa'lan | bersedekah | secara | bersama | pada    | tanggal    | 1        | Oktober | 2024, |
| tanggal  | berapa     | merek  | bersedekah | untuk  | kedua   | kalinya | secara     | bersama? |         |       |

**Gambar 7. Soal Ujian Semester 2024/2025**

Dari gambar 4.3 terdapat 1 soal matematika yang menggunakan konteks ke-Islam-an yaitu pada soal nomor 1 dan pada gambar 4.4 terdapat 1 soal matematika yang menggunakan konteks keislaman yaitu pada soal nomor 5. Selain itu, terdapat jenis soal lain yang juga umum digunakan dalam pembelajaran matematika.

## Diskusi

Praktik integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran termasuk dalam mata pelajaran matematika dalam lingkungan *religious*-Madrasah berbasis Pondok Pesantren adalah sebuah keniscayaan yang seringkali luput menjadi topik penelitian. Integrasi dapat dimaknakan dengan menyampaikan dua hal atau materi secara berurutan (*sequentially*) dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Sedangkan nilai-nilai Islam adalah nilai-nilai yang berdasarkan agama dalam konteks ini bersumber dari al Qur'an hadist. Integrasi dinilai menjadi salah satu cara menumbuhkembangkan motivasi belajar matematika siswa (Lisa Fatmawati, dkk. 2024), selain menanamkan nilai-nilai Islami dalam rangka mengembangkan karakter peserta didik.

Nilai Islam yaitu rasa syukur adalah suatu kondisi psikologis yang melibatkan pengakuan dan penghargaan terhadap hal-hal positif dalam hidup, berpotensi berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik. Rasa syukur juga merupakan kualitas positif yang dihargai secara universal, terkait erat dengan kesejahteraan individu. Rasa syukur berfungsi sebagai faktor yang memperkuat motivasi belajar dan meningkatkan kepercayaan diri peserta didik, dan peserta didik yang mengembangkan sikap syukur cenderung memiliki persepsi diri yang lebih positif dan lebih mampu memanfaatkan dukungan sosial yang tersedia (Marhamah, 2022).

Adil Berdasarkan penelitian yang dilakukan Nurul Azizah dkk, Sikap adil peserta didik dalam konteks belajar matematika memiliki dampak positif yang signifikan terhadap prestasi belajar mereka, terutama dalam menghadapi tantangan seperti kecemasan yang sering dialami peserta didik saat belajar. Ketika peserta didik bersikap adil, mereka mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan mendukung, di mana setiap individu merasa dihargai. Hal ini penting, terutama bagi peserta didik yang mengalami kecemasan, karena suasana yang adil dapat mengurangi tekanan emosional dan meningkatkan rasa percaya diri. Dengan demikian, peserta didik lebih berani berpartisipasi aktif dalam diskusi dan kolaborasi, yang merupakan elemen penting dalam pembelajaran matematika.

Selain itu, sikap adil juga berkontribusi pada peningkatan motivasi peserta didik. Ketika peserta didik merasakan perlakuan yang adil dari guru dan teman sebaya, mereka lebih cenderung untuk berusaha keras dan tidak takut gagal. Lingkungan yang mendukung ini dapat membantu peserta didik mengatasi kecemasan yang berkaitan dengan hasil belajar, sehingga mereka lebih fokus pada pemahaman konsep-konsep matematika. Penelitian menunjukkan bahwa sikap saling menghargai di antara peserta didik dapat memperkuat interaksi sosial mereka, yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar (Wulandari et al., 2023).

Lebih lanjut, sikap adil membantu peserta didik mengembangkan keterampilan sosial yang diperlukan dalam pembelajaran matematika, seperti kerjasama dan komunikasi. Dalam kelompok belajar, peserta didik yang bersikap adil cenderung lebih terbuka untuk mendengarkan dan menghargai pendapat teman-teman mereka. Hal ini tidak hanya menciptakan suasana yang positif, tetapi juga memperkaya pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Dengan demikian, sikap adil tidak hanya berkontribusi pada pencapaian akademik, tetapi juga membentuk karakter peserta didik yang lebih baik.

Secara keseluruhan, sikap adil peserta didik memiliki dampak positif yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung, meningkatkan motivasi, dan mengembangkan keterampilan sosial, sikap adil dapat membantu peserta didik mengatasi kecemasan dan mencapai potensi akademik mereka secara maksimal. Untuk itu, penting bagi pendidik untuk menekankan nilai-nilai keadilan dalam proses belajar mengajar agar peserta didik dapat berkembang secara optimal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Vivi Rosida, menunjukkan bahwa peserta didik yang menunjukkan sikap peduli sosial yang kuat lebih mampu berinteraksi dengan baik dalam kegiatan belajar kelompok. Interaksi yang positif ini mendukung terciptanya komunikasi yang efektif, sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran matematika yang diajarkan. Dengan demikian, peningkatan interaksi sosial ini dapat berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar siswa.

Empati, sebagai salah satu elemen dari peduli sosial, berfungsi untuk meningkatkan hubungan interpersonal antar siswa. Peserta didik yang memiliki empati tinggi lebih cenderung membantu teman-teman mereka yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Dukungan ini tidak hanya bermanfaat bagi peserta didik yang dibantu, tetapi juga memperkuat pemahaman peserta didik yang memberikan bantuan, sehingga keduanya dapat mengalami peningkatan hasil belajar.

Lingkungan belajar yang mendukung, yang dibangun melalui sikap peduli sosial, dapat mengurangi stres dan kecemasan peserta didik dalam menghadapi pembelajaran matematika. Ketika peserta didik merasa aman dan didukung oleh teman-teman mereka, mereka lebih terbuka untuk bertanya dan berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Hal ini berimplikasi langsung pada peningkatan hasil belajar, terutama dalam mata pelajaran yang dianggap sulit seperti matematika (Azizah et al., 2020).

Dari analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa peduli sosial memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Melalui peningkatan empati dan interaksi sosial yang positif, peserta didik dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan matematis mereka. Oleh karena itu, pengembangan kecerdasan emosional, khususnya komponen peduli sosial, harus menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan untuk mendukung keberhasilan akademik peserta didik secara keseluruhan.

Integrasi nilai-nilai Islam terhadap pembelajaran matematika dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan sebagaimana temuan dalam penelitian ini. Misalnya, nilai rasa syukur

dapat dipupuk melalui latihan rutin dan dapat berdampak positif pada kesehatan mental termasuk peserta didik (Hall, A.H., Bache-Wiig, G. & White, K.M. (2024). Melalui pemberian contoh penjelasan materi pelajaran matematika dikaitkan dengan nilai-nilai agama yang bersumber dalam al Qu'an dan Hadist. Misalnya, ketika ruas kanan dikurangi dengan  $x$  maka ruas kiri juga harus dikurangi dengan  $x$ . Demikian pula ketika ruas kanan dibagi dengan 2 maka ruas kiri juga harus dibagi dengan 2. Hal ini memiliki ada bungannya dengan salah satu ajaran Islam, yaitu besikap adil. Sedangkan pelajaran matematika dapat mengajarkan keterampilan berpikir kritis dan sikap adil dalam pemecahan masalah (Boaler, J. 2016). Ia sering kali melibatkan konsep proporsi dan kesetaraan, yang mengajarkan siswa tentang pentingnya membagi sesuatu secara adil. Misalnya, dalam pembelajaran pecahan, siswa belajar bagaimana membagi sesuatu menjadi bagian yang sama besar. Ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari saat membagi sumber daya atau kesempatan.

Melalui pembelajaran kolaboratif dapat juga diterapkan integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika. Dalam proses kerja kelompok, peserta didik yang memahami materi menjelaskan kepada rekan-rekannya yang kurang paham, sementara guru juga turut serta memberikan penjelasan kepada peserta didik yang membutuhkan bantuan. Proses ini bertujuan untuk membangun nilai peduli sosial di kalangan peserta didik dalam pembelajaran matematika, dengan mengajarkan mereka untuk saling membantu, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Selain itu, menggunakan ayat Al-Qur'an maupun hadits dalam menyusun soal materi matematika meskipun masih relatif kurang maksimal. Penyusunan soal matematika menggunakan istilah-istilah Islami.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang dilakukan di MTs Putri Al-Ishlahuddiny Kediri, dapat disimpulkan bahwa Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa MTs Putri Al-Ishlahuddiny Kediri telah berhasil mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika, di antaranya melalui praktik rutin berdoa sebelum belajar, penerapan sikap adil dalam konteks matematika, dan mendorong saling membantu di antara siswa. Nilai syukur ditanamkan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi akademik, sedangkan sikap adil dan peduli sosial mendukung terciptanya lingkungan belajar yang inklusif dan kolaboratif. Dalam praktiknya, nilai-nilai ini diintegrasikan baik di dalam kelas, melalui pengajaran langsung yang mengaitkan konsep matematika dengan ajaran Islam, maupun dalam soal evaluasi, di mana beberapa soal dirancang dengan konteks keislaman. Misalnya, dalam pembelajaran tentang persamaan linier, guru menggunakan contoh yang mencerminkan keadilan. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa integrasi nilai-nilai Islam tidak hanya relevan, tetapi juga berkontribusi positif terhadap prestasi siswa, menjawab kedua rumusan masalah mengenai nilai-nilai yang diintegrasikan dan bagaimana cara pengintegrasian dalam pembelajaran matematika.

## **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini fokus pada eksplorasi nilai-nilai Islam yang diintegrasikan dalam pembelajaran matematika dan bagaimana cara guru bidang studi matematika mengintegrasikan dalam pembelajaran di kelas. Peneliti mengakui bahwa masih banyak persoalan yang membutuhkan jawaban melalui kegiatan penelitian lanjutan, misalnya apakah praktik integrasi itu

merupakan proses yang natural atau produk yang dihasilkan oleh design? Apa nilai-nilai Islam lainnya yang dapat dieksplorasi lebih jauh dan bagaimana dengan lokus pada sekolah Umum? Ini adalah beberapa pertanyaan yang perlu digali lebih mendalam tentang integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Matematika.

## REFERENSI

- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2). <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Arifin, M. I. (2023). *Matematika Terintegrasi Keislaman*. link: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/72779>
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Aviola, N., Hayati, S., Pebria, W., Annisa, & Imamuddin, M. (2023). Pengaruh Pembelajaran Matematika Terintegrasi Islam Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Pendahuluan. *KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(2), 195–204.
- Azizah, N., Nurimani, & Farisi, S. Al. (2020). Hubungan antara Kecemasan dan Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Bilangan Bulat. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*, 356–362. <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/777%0Ahttps://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/download/777/428>
- Basri UIN Sultan Syarif Kasim, H., & Afandi UIN Sultan Syarif Kasim, M. (2023). Konsep Nilai Pendidikan Islam Muhammad Al-Fatih: Systematic Literature Review. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 19(1), 48–58.
- Bloomberg, L. (2018). Case study. In B. B. Frey (Ed.), *The SAGE encyclopedia of educational research, measurement, and evaluation*. <https://doi.org/10.4135/9781506326139>
- Boaler, J. (2016). *Mathematical mindsets: Unleashing students' potential through creative math, inspiring messages and innovative teaching*. Jossey-Bass/Wiley.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed method approaches* (4th ed.). SAGE Publications
- Retno Widyaningrum, M. P. (2019). MATEMATIKA BERKONTEKS ISLAM. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- Dwi Cahyani, N., Luthfiah, R., Apriliyanti, V., & Munawir, M. (2023). Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Budaya Religius Untuk Meningkatkan Pembentukan Karakteristik Islami. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 23(1), 477–493. <https://doi.org/10.47467/mk.v23i1.5383>
- Dwi Rahma Putri, R., Ratnasari, T., Trimadani, D., Halimatussakdiah, H., Nathalia Husna, E., & Yulianti, W. (2022). Pentingnya Keterampilan Abad 21 Dalam Pembelajaran Matematika. *Science and Education Journal (SICEDU)*, 1(2), 449–459. <https://doi.org/10.31004/sicedu.v1i2.64>

- Evendi, E., Retnawati, H., & Istiyono, E. (2023). Assessment of mathematical critical thinking skills: A literature review. *Beta: Jurnal Tadris Matematika*, 16(2).  
<https://doi.org/10.20414/betajtm.v16i2.592>
- Fitrah, M., & Kusrini, D. (2022). INTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM DALAM MEMBELAJARKAN MATEMATIKA SEBAGAI BENTUK PENGUATAN KARAKTER PESERTA DIDIK. *JURNAL EDUSCIENCE*, 9(1), 152–167. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i1.2550>
- Hall, A.H., Bache-Wiig, G. & White, K.M. (2024). Exploring the Impact of Gratitude Practice as a Protective Factor for Young Children. *Early Childhood Educ.*  
<https://doi.org/10.1007/s10643-023-01623-3>
- Hartono, B., Siregar, M., & Sriharini, S. (2022). Konsep Integrasi Pendidikan Islam dan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(02), 377–398. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i02.2210>
- Ilma, F., Irawan, W. H., & Abdussakir, A. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyyah. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 3680–3690. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1367>
- Kaharuddin, K. (2020). Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i1.4489>
- Lisa Fatmawati, Zahara Febriyanti Pasaribu, M. Imamuddin. (2024). Perspektif Siswa Terkait Soal Matematika Terintegrasi Islam MTs N 4 Pasaman. *ENTINAS: Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran*, 2(2)
- Marhamah, L. M. (2022). Hubungan Syukur dengan Prestasi Akademik pada Siswa SMK GM Jombang Lintang Mubashirotul Marhamah. *Jurnal Psikologi Islam*, 9(1), 37–42.  
<https://doi.org/10.47399/jpi.v9i1.128>
- Maya Nurjanah. (2022). INTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI MADRASAH IBTIDAIYYAH. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 13(2), 38-45. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v13i2.741>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994) *Qualitative data analysis* (2nd ed.). SAGE Publications
- Salafudin, S. (2015). PEMBELAJARAN MATEMATIKA YANG BERMUATAN NILAI ISLAM. *JURNAL PENELITIAN*, 12(2), 223–243. <https://doi.org/10.28918/jupe.v12i2.651>
- Sari, J., Kartika, & Amirullah. (2024). INTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA MATERI TRIGONOMETRI Juleka. *Jurnal Inovasi Global*, 2(3), 543–551.
- Shofiyyah, N. A., Komarudin, T. S., & Ulum, M. (2023). Mengintegrasikan Nilai-nilai Islam ke dalam Praktik Kepemimpinan Pendidikan: Membangun Lingkungan Belajar yang Kompetitif. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 66-77.  
<https://doi.org/10.19109/elidare.v9i2.19383>
- Tahir, M. T. (2021). Integrasi agama dalam pembelajaran sains di Madrasah. *Jurnal Al Muta'aliyah: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah*, 1(01), 19–36.  
<https://doi.org/10.51700/jie.v7i01.151>
- Ulumuddin, A. (2021). INTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM DALAM SISTEM PEMBELAJARAN DI SMP ISLAM TERPADU TUNAS SENDIKIA MATARAM. In *Pharmacognosy Magazine* (Vol. 75, Issue 17).
- Yin, R. (2009). *Case study research: Design and methods* (4th ed.). SAGE Publications
- Yustinaningrum, B., Lubis, N. A., Gradini, E., Firmansyah, F., & Fitri, A. (2020). Integrasi Nilai Islami dengan Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Matematika di MTs Negeri 3 Aceh Tengah. *Journal of Medives Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 4(2), 205–205. <https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v4i2.1031>

- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2). <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>